

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penempatan karyawan (X1) memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja karyawan di KSPPS Kowanu Nugraha Kudus. Hal ini dibuktikan berdasarkan t hitung lebih besar dari t tabel $-3,753 > -2,028$ dan dipertegas dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari pada 0,05, yaitu $0,001 < 0,05$, maka berada pada daerah penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Sehingga H_1 diterima.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap kerja (X2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di KSPPS Kowanu Nugraha Kudus. Hal ini dibuktikan berdasarkan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $(2,997 > 2,028)$ dan dipertegas nilai signifikan lebih kecil dari pada 0,05 yaitu $0,005 < 0,05$, maka berada pada daerah penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Sehingga H_2 diterima.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja non fisik (X3) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di KSPPS Kowanu Nugraha Kudus. Hal ini dibuktikan berdasarkan t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu $(3,443 > 2,028)$, dan dipertegas nilai signifikan lebih kecil dari pada 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$, maka berada pada daerah penolakan H_0 dan daerah penerimaan H_a . Sehingga H_3 diterima.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penempatan (X1), sikap kerja (X2), dan lingkungan kerja non fisik (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan di KSPPS Kowanu Nugraha Kudus. Hal ini dibuktikan berdasarkan F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $(11,241 > 2,86)$ dan dipertegas dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka berada pada daerah penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Sehingga H_4 diterima.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti merasa bahwa penelitian ini masih belum sempurna dan memiliki keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini. Pada bagian ini peneliti akan memaparkan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data yang dikumpulkan hanya dari karyawan di KSPPS Kowanu Nugraha Kudus, sehingga belum bisa mencerminkan persepsi karyawan di koperasi syariah lain secara keseluruhan.
2. Keterbatasan waktu serta tenaga sehingga penelitian ini kurang maksimal.
3. Jumlah sampel terbatas yaitu sebanyak 40 responden. Semakin banyak sampel, maka penelitian akan memberikan hasil yang lebih valid dalam mewakili populasi yang diteliti.
4. Keterbatasan dalam pemilihan variabel yaitu hanya penempatan, sikap kerja dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja karyawan, sehingga hasil penelitian ini hanya berfokus pada variabel-variabel tersebut.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, adapun saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya meliputi:

1. Akan lebih baik lagi hasilnya jika penelitian dilakukan pada beberapa koperasi syariah lainnya sehingga hasil penelitian nantinya dapat digeneralisasikan.
2. Untuk periode penelitian hendaknya menggunakan periode yang lebih lama agar lebih jelas dan detail hasil penelitian yang diperoleh.
3. Untuk mendapatkan hasil yang lebih valid dalam mewakili populasi yang diteliti sebaiknya sampel penelitiannya di tambah.
4. Untuk penelitian selanjutnya bisa menambah variabel lain selain variabel penempatan, sikap kerja dan lingkungan non fisik.

5. Untuk meningkatkan kinerja karyawan pada KSPPS Kowanu Nugraha, maka yang harus dilakukan pimpinan adalah memperbaiki dan meningkatkan sikap kerja serta meningkatkan kualitas lingkungan kerja non fisik.

